



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Secara garis besar Perencanaan Struktur Gedung TK Tri Tunggal Semarang meliputi:

1. Struktur atap menggunakan lantai beton dengan mutu beton K350.
2. Pelat lantai untuk lantai dasar – atap menggunakan pelat setebal 12 cm.
3. Struktur utama portal didesain dengan menggunakan mutu beton $f'c = 29$ MPa dan mutu baja $f_y = 240$ MPa . Berikut adalah dimensi struktur portal:
 - a. Balok 500×700 , 400×600 , 300×400 untuk lantai dasar Sampai Atap
 - b. bordes tangga 300×400 cm
 - c. Kolom utama ukuran 800×1000 , 750×750 , 600×600
 - d. Pondasi = tiang pancang diameter 70 cm pada kedalaman 10 meter

7.2 Saran

Saran-saran yang bisa kami berikan untuk lebih menyempurnakan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Perencanaan suatu gedung harus benar-benar diperhatikan beban-beban yang terdapat didalamnya. Hal itu diperhitungkan supaya bangunan tersebut tidak mengalami kegagalan dan umumnya sesuai rencana.
2. Asumsi gaya-gaya harus direncanakan dulu sebelum memulai melakukan perhitungan.
3. Perhitungan untuk anggaran biaya harus diperhatikan supaya nilai dari gedung tersebut sesuai dengan realitanya.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Secara garis besar Perencanaan Struktur Gedung TK Tri Tunggal Semarang meliputi:

1. Struktur atap menggunakan lantai beton dengan mutu beton K350.
2. Pelat lantai untuk lantai dasar – atap menggunakan pelat setebal 12 cm.
3. Struktur utama portal didesain dengan menggunakan mutu beton $f'c = 29$ MPa dan mutu baja $f_y = 240$ MPa . Berikut adalah dimensi struktur portal:
 - a. Balok 500×700 , 400×600 , 300×400 untuk lantai dasar Sampai Atap
 - b. bordes tangga 300×400 cm
 - c. Kolom utama ukuran 800×1000 , 750×750 , 600×600
 - d. Pondasi = tiang pancang diameter 70 cm pada kedalaman 10 meter

7.2 Saran

Saran-saran yang bisa kami berikan untuk lebih menyempurnakan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Perencanaan suatu gedung harus benar-benar diperhatikan beban-beban yang terdapat didalamnya. Hal itu diperhitungkan supaya bangunan tersebut tidak mengalami kegagalan dan umumnya sesuai rencana.
2. Asumsi gaya-gaya harus direncanakan dulu sebelum memulai melakukan perhitungan.
3. Perhitungan untuk anggaran biaya harus diperhatikan supaya nilai dari gedung tersebut sesuai dengan realitanya.